

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan untuk menggali data keefektivan penggunaan metode SQ3R terhadap hasil belajar peserta didik kelas VA mata pelajaran SKI di MIN 3 Kota Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendidikan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen *pre-experimental*. Penelitian tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara *random*. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode SQ3R, sedangkan variabel

---

<sup>1</sup> Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.56.

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

dependen adalah hasil belajar SKI peserta didik pada materi Peristiwa *Fathu Makkah*.

Peneliti menguji coba metode SQ3R terhadap hasil belajar SKI peserta didik pada materi Peristiwa *Fathu Makkah* kelas VA MIN 3 Kota Banjarmasin. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode SQ3R pada materi Peristiwa *Fathu Makkah*, kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap hasil belajar SKI peserta didik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok yang terlebih dahulu diberikan *pretest*  $O_1$  lalu dikenakan perlakuan (X) kemudian dilakukan *posttest*  $O_2$ . Untuk lebih jelasnya paradigma penelitian model ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II Desain Penelitian**

<i>Pre-test</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Post-test</i>
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  : Nilai *pretest*

X : Perlakuan yaitu metode SQ3R

$O_2$  : Nilai *Posttest*

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Bakti No. 27 RT. 05 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kalimantan Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2018/2019 yang mengacu pada kalender akademik di sekolah dan kesediaan dari pendidik mata pelajaran SKI pada sekolah yang bersangkutan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam satu riset khusus.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA di MIN 3 Kota Banjarmasin berjumlah 31 orang dengan jumlah laki-laki 18 orang dan perempuan 13 orang.

---

<sup>3</sup> Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta, Oryza, 2011), h. 66.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling* Jenuh. *Sampling* Jenuh atau total *sampling* yaitu teknik penentuan *sampling* bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 31 orang peserta didik.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian, yaitu:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas eksperimen yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami materi SKI tentang Peristiwa *Fathu Makkah*.
- 2) Data dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami materi SKI tentang Peristiwa *Fathu Makkah*.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeth, 2011), h.82.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 68.

#### b. Data Penunjang

Data Penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Profil madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan kepala sekolah, pendidik, tata usaha, dan peserta didik.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

#### 2. Sumber data

Untuk memperoleh data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggalinya dari berbagai sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas VA MIN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, pendidik SKI kelas VA, dan staf tata usaha MIN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Data-data tersebut dapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode-

metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VA di MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Obsevasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.<sup>6</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung kelokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang.

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>7</sup> Wawancara yang dilakukan dengan cara komunikasi tatap muka langsung dengan pendidik mata pelajaran SKI dan kepala sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin dengan pengajuan sejumlah pertanyaan lisan.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

<sup>7</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda karya, 2000), h. 69.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian, seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, daftar nama siswa, jumlah siswa, catatan-catatan sekolah terkait dengan gambaran umum lokasi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi misi, keadaan guru, keadaan peserta didik di kelas VA dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan penelitian.

**Tabel III Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: a. Hasil <i>pretest</i> kelas eksperimen yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami materi SKI tentang Peristiwa <i>Fathu Makkah</i> b. Hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami materi SKI tentang Peristiwa <i>Fathu Makkah</i> .	Peserta didik	Tes
2	Data Penunjang a. Profil Madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi	Responden, informan dan	Observasi, wawancara,

<sup>8</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 68.

	MIN 3 Kota Banjarmasin	dokumentasi	dan dokumentasi
	b. Keadaan kepala sekolah, pendidik, tata usaha, dan peserta didik c. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 3 Kota Banjarmasin		

### G. Instrument Penelitian

#### 1. Instrumen Tes Hasil Belajar

Penyusun instrumen penelitian ini memperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Soal mengacu pada Kurikulum 2013
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda

#### 2. Instrumen *Non* Tes Hasil Belajar

Instrumen non tes hasil belajar yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, kamera digital atau kamera sebagai alat dokumentasi, dan soal-soal yang digunakan pada tes hasil belajar SKI kelas VA.

#### 3. Pengujian Instrument Tes

Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya



dan ketetapan atau keajegannya atau reliabilitasnya.<sup>9</sup> Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang valid dan reliabel harus terlebih dahulu dilakukan uji coba soal yang diujikan.

a. Validitas

Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut mengukur apa yang seharusnya (hendak) diukur.<sup>10</sup> Jadi, uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan peneliti sudah tepat mengukur atau belum sesuai yang diinginkan.

Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

N = Banyaknya peserta didik

X = Skor butir soal

Y = Skor total peserta didik<sup>11</sup>

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan r pada table harga kritik *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 12.

<sup>10</sup> H. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), cet ke-1, h. 189.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 250.

### b. Realibilitas

Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsisten alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.<sup>13</sup> Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

$k$  = Banyaknya butir soal

Interprestasi terhadap  $r_{11}$  maka harga  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut reliable.<sup>14</sup>

### c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen penilaian berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diujikan pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2019 pada jam ke-3 dan ke-4 kelas VA di MI Nurul Islam sebanyak 28 orang peserta didik.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 213.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.75.

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 109.

Perangkat tes untuk soal *pretest* berjumlah 10 soal dan untuk *posttest* berjumlah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

d. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak dua kali, tes sebelum perlakuan dan tes sesudah perlakuan yang terdiri dari 10 soal berbentuk pilihan ganda.

Penilaian hasil belajar dari tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

**Tabel IV Interpretasi Hasil Belajar**

No	Nilai	Keterangan
1	95,00 - 100,00	Istimewa
2	80,00 - ≤ 95,00	Amat Baik
3	65,00 - ≤ 80,00	Baik
4	55,00 - ≤ 65,00	Cukup
5	40,00 - ≤ 55,00	Kurang
6	0,00 - ≤ 40,00	Amat Kurang Baik <sup>15</sup>

e. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Tes yang dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidang SKI. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen tes ini yaitu Mursalin, M.Pd. Setelah itu uji coba di MI Nurul Islam dengan jumlah siswa 28 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal Peristiwa *Fathu Makkah* yang dilaksanakan di MI Nurul Islam. Soal

<sup>15</sup> Ejo Putro Widiyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 339.

yang diujikan untuk uji coba validitas berjumlah 20 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2019 pada jam pelajaran 3 dan 4 kelas VA MI Nurul Banjarmasin. Uji coba instrumen untuk soal *pretest dan posttest* terdiri dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes.

**Tabel V Kesimpulan Hasil Validasi dan Reliabilitasi Soal Uji Coba Instrumen *Pretest-Posttest* Penelitian**

Butir soal	Validitas			Reliabilitas		
	$r_{xy}$		$r_{\text{tabel}}$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
1	0,509	>	0,444	Valid	0,773	Reliabilitas Tinggi
2	0,654	>		Valid		
3	0,530	>		Valid		
4	0,055	<		Tidak Valid		
5	0,342	<		Tidak Valid		
6	0,498	>		Valid		
7	0,168	<		Tidak Valid		
8	0,475	>		Valid		
9	0,031	<		Tidak Valid		
10	0,388	<		Tidak Valid		
11	0,446	>		Valid		
12	0,472	>		Valid		
13	0,622	>		Valid		
14	0,571	>		Valid		
15	0,498	>		Valid		
16	0,448	>		Valid		
17	0,448	>		Valid		
18	0,576	>		Valid		
19	0,548	>		Valid		
20	0,691	>		Valid		

Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada lampiran XIII dan XIV. Setelah dihitung menggunakan SPSS 22 dapat diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 15 soal yaitu soal nomor 1, 2, 3, 6, 8, 11, 12, 13,

14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Soal yang dipergunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal (dapat dilihat pada tabel VII di atas ), dan soal yang dipilih adalah nomor 1, 2, 3, 6, 11, 13, 14, 17, 18 dan 19. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XV dan soal itu digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* saat penelitian.

## H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika Deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi Peristiwa *Fathu Makkah* dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variansi Menggunakan SPSS 22 *for Windows*

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi dan variasi menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- 1) Pemasukan data ke SPSS

- a) Buka lembar kerja baru klik **File – New – Data**

b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasangan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada **Data View**, kemudian isikan data.

3) Menyimpan Data

a) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**

b) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama **Deskriptif** dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

4) Mengolah Data

a) Klik menu **Analyze – Scale – Reliability Analysis**

b) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak *List*

c) Pada *Display*, pilih *Statistics*

d) Klik OK

5) Menyimpan hasil *Output*.<sup>16</sup>

b. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *for Windows*

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1) Masukkan data ke SPSS

2) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**

---

<sup>16</sup> V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 194-198.

3) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

a) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada **Data View**, kemudian isikan data.

b) Menyimpan Data

(1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File-Save As**

(2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Normalitas dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

c) Mengolah Data

(1) Klik menu **Analyze – Descriptive Statistics – Explore**

(2) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak List

(3) Lalu klik **Display Plots**

(4) Lalu klik **None** pada kolom **Boxplots**

(5) Klik **Normality Plots With Tets** pada *display*

(6) Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**

(7) Lalu klik **Continue**

(8) Klik **OK**

d) Menyimpan hasil *Output*.<sup>17</sup>

Analisis:

(1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

(2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

c. Uji *Paired* Sampel *T-Test*

Uji *t-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.<sup>18</sup> Analisis *Paired* sampel *T Test* dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1) Pemasukan data

a) Buka lembar kerja baru klik **File – New – Data**

b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

c) Variabel pertama: **sebelum**

Maka isi:

**Name** : ketik **sebelum**

**Type** : pilih **Numeric**

**Width** : pilih **8**

**Decimal** : pilih **2**

**Label** : pilih ketik **sebelum**

**Value** : pilih **none**

---

<sup>17</sup> V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 52-55.

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 100.



**Missing** : pilih **none**

**Columns** : pilih **8**

**Align** : pilih **right**

**Measure** : pilih **scale**

d) Variabel kedua: **sesudah**

Maka isikan:

**Name** : ketik **sesudah**

**Type** : pilih **numeric**

**Width** : pilih **8**

**Decimal** : pilih **2**

**Label** : ketik **sesudah**

**Value** : pilih **none**

**Missing** : pilih **none**

**Columns** : pilih **8**

**Align** : pilih **right**

**Measure** : pilih **scale**

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi 10 data sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk itu, kembalikan tampilan pada **Data View**.

a) Menyimpan Data

Data dapat disimpan dengan prosedur sebagai berikut:

(1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**

(2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama paired dan tempatkan file pada **directory** yang dikehendaki.

### 3) Mengolah Data

Langkah-langkahnya:

- a) Klik **Analyze - Compare Means – Paired-Sample T Test**
- b) Masukkan sebelum dan sesudah pada kotak **paired Variables**.
- c) Klik **OK**<sup>19</sup>

#### d. Uji *Wilcoxon*

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired* harus diganti dengan uji *non* parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji *wilcoxon*).<sup>20</sup> Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS sebagai berikut:

#### 1) Pemasukan data ke SPSS

- a) Buka lembar kerja baru klik **File – New – Data**
- b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- c) Variabel pertama : **pretest**

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 102.

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 74.

Maka isikan:

**Name** : Ketik **pretest**  
**Type** : pilih **Numeric**  
**Width** : pilih **8**  
**Decimal** : pilih **0**  
**Label** : klik **pretest**  
**Value** : pilih **None**  
**Missing** : pilih **None**  
**Columns** : pilih **8**  
**Align** : pilih **Right**  
**Measure** : pilih **Scale**

d) Variabel kedua: **posttest**

**Name** : ketik **posttest**  
**Type** : pilih **Numeric**  
**Width** : pilih **8**  
**Decimal** : pilih **0**  
**Label** : ketik **posttest**  
**Value** : pilih **None**  
**Missing** : pilih **None**  
**Columns** : pilih **8**  
**Align** : pilih **Right**  
**Measure** : pilih **Scale**

## 2) Mengisi Data

Setelah mana variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data *pretest* dan *posttest*. Untuk itu, kembalikan tampilan pada **Data View**.

## 3) Menyimpan Data

Data di atas dapat disimpan, dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File – Save As**
- b) Masukkan *pretest* dan *posttest* (secara bersamaan) pada kotak **Test Pair(S) List**
- c) Pada **Test type** pilih **Wilcoxon**.
- d) Klik **Ok**<sup>21</sup>

## I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah dan pendidik mata pelajaran SKI di MIN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Setelah berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah untuk mendapatkan persetujuan.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 77.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahannya dari dosen pembimbing
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- e. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan pendidik mata pelajaran SKI untuk mengatur jadwal penelitian
- f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode SQ3R
- g. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal *pretest*, soal *Posttest*, soal, pedoman wawancara dan observasi.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset
- b. Melaksanakan tes akhir
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
- d. Melakukan analisis data
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

## 4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi

c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan